

ANALISIS WACANA KRITIS, NILAI MORAL DALAM NOVEL
DEAR ALLAH KARYA DIANA FEBY

Jamilatin Nisa¹, Rani Febrianti²

¹ Universitas Madura. E-mail: niezhamiela@gmail.com

² Universitas Madura. E-mail: ranifebrianti923@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-29
Review : 2024-05-10
Accepted : 2024-05-25
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Wacana, Novel, Nilai Moral.

A B S T R A K

Novel merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat cerita, alur, dan problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Di dalam novel terdapat gambaran beberapa tokoh yang berperan dari berbagai sifat. Novel tentu memiliki nilai moral yang dapat dipetik guna dapat dipraktikkan di kehidupan nyata. Novel Dear Allah ini mengandung pesan moral yang di tulis oleh sang pengarang dan dapat di contoh pada kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu bentuk karya sastra, novel memiliki ruang tersendiri dalam menyajikan sebuah cerita. Metode yang di gunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode untuk menguraikan dan mendeskripsikan suatu hal fenomena atau permasalahan yang di angkat. Sedangkan pendekatan kualitatif untuk menarik kesimpulan dari semua data yang di peroleh, bisa dengan cara membandingkan atau memperkuat. Sumber data dari penelitian ini adalah Novel Dear Allah karya Diana Feby yang menguak tentang kisah seorang perempuan yang menyimpan perasaan nya secara diam-diam terhadap sahabat nya sendiri. Pengumpulan data ini dengan cara membaca berulang kali, menentukan, dan memberikan tanda serta mencatat nilai moral yang terdapat pada novel Dear Allah karya Diana Feby. Dalam novel Dear Allah karya Diana Feby di temukan 25 kutipan tentang nilai moral yang di simpulkan dari masing-masing bagian nilai moral dalam novel Dear Allah karya Diana Feby. Adapun nilai moral yang terdapat dalam novel Dear Allah karya Diana Feby yang dibagi menjadi tiga bagian diantaranya: 1) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, 2) nilai moral hubungan manusia dengan sesama manusia, 3) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

A B S T R A C T

Discourse, Novel, Moral values.

A novel is a literary work in which there is a story, plot and problems in the life of a person or several characters. In the novel there are descriptions of several characters who play various roles. Novels certainly have moral values that can be learned and put into practice in real life. The novel Dear Allah contains a moral message written by the author and can be used as an example in everyday life. As a form of literary work, novels have their own space in presenting a story. The method used in

this article is a qualitative descriptive method. The descriptive method is a method for describing and describing a phenomenon or problem being raised. Meanwhile, the qualitative approach to drawing conclusions from all the data obtained can be done by comparing or strengthening. The data source for this research is the novel Dear Allah by Diana Feby which tells the story of a woman who secretly harbors feelings for her best friend. This data was collected by reading repeatedly, determining, marking and recording the moral values contained in the novel Dear Allah by Diana Feby. In the novel Dear Allah by Diana Feby, 25 quotes about moral values were found which were concluded from each part of the moral values in the novel Dear Allah by Diana Feby. The moral values contained in the novel Dear Allah by Diana Feby are divided into three parts, including: 1) the moral value of human relationships with God, 2) the moral values of human relationships with other humans, 3) the moral values of human relationships with themselves.

PENDAHULUAN

Berdasarkan level konseptual teoretis, wacana diartikan sebagai domain dan semua pernyataan, yaitu semua ujaran atau teks yang mempunyai makna dan mempunyai efek dalam dunia nyata. Wacana menurut konteks penggunaannya merupakan sekumpulan pernyataan yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori konseptual tertentu. Menurut metode penjelasannya, wacana merupakan suatu praktik yang diatur untuk menjelaskan sejumlah pernyataan. Dalam lapangan sosiologi wacana dirujuk pada hubungan antara konteks sosial dari pemakaian bahasa. Dalam pengertian linguistik wacana adalah unit bahasa yang lebih besar dari kalimat. Analisis wacana dalam studi linguistik ini merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase, atau kalimat semata tanpa keterkaitan di antara unsur tersebut.

Brown dan Yule (1996: 35) mengemukakan bahwa para ahli sosiolinguistik dalam mendefinisikan wacana terutama memperhatikan struktur interaksi sosial yang dinyatakan dalam percakapan dan deskripsi-deskripsi mereka yang dititikberatkan pada ciri-ciri konteks sosial, terutama dapat dimasukkan ke dalam klasifikasi sosiologis. Berdasarkan sudut pandang tersebut ciri-ciri dan silat Wacana adalah sebagai berikut

1. Wacana dapat berupa rangkaian ujar secara lisan dan tulisan atau rangkaian tindak tutur
2. Wacana mengungkapkan suatu hal (subjek)
3. Penyajiannya teratur, sistematis, koheren, dan lengkap dengan semua situasi pendukungnya.
4. Memiliki satu kesatuan misi dalam rangkaian itu.
5. Dibentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental

KBBI mendefinisikan wacana sebagai (1) komunikasi verbal, percakapan, (2) keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan, (3) satuan bahasa terlengkap yang direalisasikan dalam bentuk karangan atau laporan utuh, seperti: novel, buku, artikel, pidato, atau khotbah, (4) kemampuan atau prosedur berpikir secara sistematis, kemampuan atau proses memberikan pertimbangan berdasarkan akal sehat, (5)

pertukaran ide secara verbal (KBBI 1997. 1265) Dari pengertian ini, jelaslah terlihat bahwa wacana merupakan suatu pernyataan atau rangkaian pernyataan yang dinyatakan serara lisan atau tulisan dan memiliki hubungan makna antarsatuan bahasanya serta terikat konteks. Dengan demikian apa pun bentuk pernyataan yang dipublikasikan melalui beragam media yang Memiliki makna dan terdapat konteks di dalamnya dapat dikatakan sebagai sebuah wacana.

Teori wacana digunakan untuk memahami fenomena sosial sebagai pengonstruksian kewacanaan karena pada prinsipnya semua fenomena sosial bisa dianalisis menggunakan piranti analisis wacana Pertama, kami menyajikan pendekatan analisis wacana bahasa dan kemudian memperluas teori analisis wacana dengan mencakup bidang sosial secara keseluruhan Karena fokusnya yang luas ini, teori wacana cocok digunakan sebagai dasar teoretis untuk pendekatan pendekatan konstruksionis sosial yang berbeda pada analisis wacana. Keseluruhan gagasan teori wacana adalah bahwa fenomena sosial itu tidak pernah selesai atau tuntas. Makna tidak akan pernah bisa tetap dan hal semacam ini bisa membuka jalan menuju perjuangan sosial secara terus menerus untuk mendapatkan definisi masyarakat dan identitas yang nantinya bisa menghasilkan efek sosial.

Lukens (2005:5) mengemukakan bahwa sastra menawarkan dua hal utama, yaitu kesenangan dan pemahaman. Sastra hadir kepada pembaca pertama-tama adalah memberikan hiburan, hiburan yang menyenangkan. Sastra menampilkan cerita yang menarik, mengajak pembaca untuk memanjakan fantasi, membawa pembaca ke suatu alur kehidupan yang penuh daya suspense, daya yang menarik hati pembaca untuk ingin tahu dan merasa terikat karenanya, "mempermainkan" emosi pembaca sehingga ikut larut ke dalam arus cerita, dan semuanya itu dikemas dalam bahasa yang juga tidak kalah menarik.

Novel adalah karya sastra yang bersifat imajinatif yang di dalamnya terdapat masalah kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. "Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh" (Kosasih, 2012:60). Berdasarkan pendapat ahli ini, novel merupakan hasil dari imajinasi pengarang mengenai permasalahan kehidupan yang dialami oleh seseorang atau beberapa tokoh. Novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang berasal dari dalam cerita yang membangun karya sastra tersebut. "Unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita" (Nurgiyantoro, 2009:23). Unsur instrinsik yang membangun cerita pada novel secara langsung yaitu tema, alur, latar, penokohan, point of view atau sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun novel dari luar atau unsur yang tidak berpengaruh langsung terjadinya cerita.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai moral merupakan ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila. Nilai moral merupakan perbuatan baik dan buruk manusia. "Nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya" (Kosasih, 2012: 3). Berdasarkan pendapat ahli ini, nilai moral dinilai dari perbuatan baik dan buruk seseorang dalam bermasyarakat. Jenis dan ajaran nilai moral dapat dilihat dari masalah-masalah atau persoalan hidup yang ada. "Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya

dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya” (Nurgiyantoro, 2009:323-324).

Khozin (2013:119) menyatakan bahwa “Hubungan dengan diri sendiri, yang menjadi penekanan adalah mengendalikan dorongan-dorongan nafsu yang membawa manusia ke dalam suatu tindakan yang jelek”. Menurut Wicaksono (2014: 350) “Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan sesama manusia meliputi jujur terhadap orang lain, pertalian persahabatan, tolong menolong, kewajiban berbakti atau mengabdikan kepada orang lain dan melaksanakan peraturan pemerintah”. Khozin (2013: 108) menyatakan bahwa “Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan perhambaan yang ditandai dengan ketaatan, kepatuhan, dan penyerahan diri kepada Allah”.

Novel Dear Allah karya Diana Feby diterbitkan oleh Coconut Books pada November 2018, dengan jumlah 412 halaman. Dalam novel Dear Allah karya Diana Feby, banyak sekali mengandung pesan dan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan motivasi dan inspirasi dalam menghadapi setiap permasalahan kehidupan. Misalnya selalu melibatkan Tuhan dalam setiap aktivitas atau cobaan yang sedang dihadapi, dan hubungan antar sesama manusia. Novel Dear Allah karya Diana Feby termasuk dalam novel inspiratif, karena novel tersebut banyak memberikan pesan moral yang menghidupkan semangat motivasi para pembacanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan analisis pada novel ini, dengan judul “Nilai Moral dalam Novel Dear Allah Karya Diana Feby (Kajian Analisis Isi)”.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini hanya difokuskan pada: (1) nilai moral baik hubungan antara manusia dengan diri sendiri dalam Novel Dear Allah karya Diana Feby; (2) nilai moral baik hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dengan lingkungan alam dalam Novel Dear Allah karya Diana Feby; (3) nilai moral baik hubungan antara manusia dengan Tuhan dalam Novel Dear Allah karya Diana Feby.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka pertanyaan penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) bagaimanakah nilai moral baik hubungan antara manusia dengan diri sendiri pada Novel Dear Allah karya Diana Feby?, (2) bagaimanakah nilai moral baik hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dengan lingkungan alam pada Novel Dear Allah karya Diana Feby?, (3) bagaimanakah nilai moral baik hubungan antara manusia dengan Tuhannya pada Novel Dear Allah karya Diana Feby?.

Bersamaan dengan fokus penelitian di atas, adapun tujuan penelitian yang akan diperoleh atau dicapai setelah penelitian tuntas, yaitu sebagai berikut:

- (1) menjelaskan nilai moral baik hubungan antara manusia dengan diri sendiri pada Novel Dear Allah karya Diana Feby;
- (2) menjelaskan nilai moral baik hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dengan lingkungan alam pada Novel Dear Allah karya Diana Feby;
- (3) menjelaskan tentang nilai moral baik hubungan antara manusia dengan Tuhannya pada Novel Dear Allah karya Diana Feby.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif tersebut digunakan untuk membuat deskripsi, lukisan, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat, hubungan terhadap fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, data yang telah

terkumpul, kemudian diidentifikasi, diklasifikasi, diberikan interpretasi. Sesuai tujuan yang telah dirumuskan, penelitian kualitatif dapat dimaknai sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari nilai moral dalam novel *Dear Allah* karya Diana Feby. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan Nilai moral yang terkandung dalam novel *Dear Allah* karya Diana Feby.

Sumber data yang digunakan adalah novel *Dear Allah* karya Diana Feby, data yang digunakan berupa kutipan kata-kata, frase, kalimat, wacana yang terdapat dalam novel *Dear Allah* karya Diana Feby. Teknik pengumpulan data menggunakan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan deskripsi data. Teknik analisis data menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif terhadap data-data yang dijadikan fokus kajian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Peneliti membaca novel *Dear Allah* karya Diana Feby secara berulang-ulang (2) Peneliti memberikan tanda pada data yang terkait dengan nilai moral dalam novel *Dear Allah* karya Diana Feby (3) Penulis mengklasifikasikan data sesuai dengan fokus kajian yaitu nilai moral, (4) Penulis memberikan analisis terhadap data sesuai dengan fokus kajian yang terkait dengan nilai moral. (5) Memberikan hasil simpulan terhadap hasil penelitian tentang nilai moral dalam novel *Dear Allah* karya Diana Feby.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai moral merupakan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya. Kosasih (2021:108) mengatakan bahwa novel sebagai karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Novel adalah sebuah karya sastra yang sangat terkenal dan novel sangat banyak diminati saat ini

Nilai moral dalam karya sastra merupakan salah satu unsur ekstrinsik yang membangun sebuah karya sastra. Secara umum kisah yang dibangun dalam sebuah novel hadap dan berkembang pada jaman waktu itu, atau berkaitan dengan latar belakang pengarang. Dengan membaca karya sastra pembaca akan memperoleh kecakapan dan pengalaman praktis sehingga pengalaman yang diperoleh dapat dijadikan sebuah ilmu untumemecahkan permasalahan yang di hadapi sehari-hari (2019:33).Di antaranya pengetahuan tentang nilai-nilai moral, nilai moral merupakan nilai yang paling tinggi diantara nilai-nilai yang lain, nilai moral memiliki ciri-ciri sebagai berikut

1. Berkaitan dengan tanggung jawab,
2. Berkaitan dengan hati nurani dan
3. Berkaitan dengan kewajiban

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tiga tingkatan moral yang terdapat pada novel *Dear Allah* karya Diana Feby, yang akan di uraikan sebagai berikut:

1. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan penghambaaan yang ditandai dengan ketaatan, kepatuhan, dan penyerahan diri kepada Allah. Ketaatan dan kepatuhan kepada Allah diawali dengan pengakuan dan keyakinan akan kemahakuasaan-Nya. Keyakinan itu akan mendorong untuk mewujudkannya dalam tingkah laku, berupa taat dan patuh kepada semua aturan yang telah digariskan Allah. Ketahanan kepatuhan yang didasarkan atas keyakinan akan melahirkan ketenangan batin dan keikhlasan. Keikhlasan inilah yang menjadi ciri utama seorang hamba yang taat. Penyerahan diri kepada Allah di aplikasikan dalam bentuk penerimaan secara utuh

terhadap semua kehendak Allah, baik dalam bentuk ujian maupun cobaan. Hujan pun cobaan akan dirasakan oleh orang yang pasrah sebagai kebahagiaan. Ketaatan dan kepatuhan seseorang hamba secara nyata diperlihatkan dalam bentuk ibadah ritual atau ibadah mahdhah. (Ali Hamzah, 2017:154)

Dalam novel Dear Allah nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, di tunjukkan oleh beberapa permasalahan yang memperlihatkan sang tokoh utama melibatkan hubungan erat nya dengan sang pencipta. Dalam novel Dear Allah karya Diana Feby nilai moral hubungan manusia dengan tuhan di kategorikan menjadi beberapa bagian, diantaranya:

a. Bersyukur

Bersyukur adalah menerima sesuatu dengan ikhlas dan lapang dada terhadap takdir yang sudah di tentukan. Dalam kehidupan sehari-hari bersyukur dapat di amalkan ketika mendapatkan nikmat besar maupun nikmat kecil. Menurut M Quraish Shihab (19: 96) mengungkapkan bahwa dalam Al-Qur'an Kalimat syukur banyak disebutkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an sebanyak 64 kali. Sebagaimana dalam surat Ibrahim ayat 7 yang artinya, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (kenikmatan)". Dalam novel Dear Allah karya Diana Feby di tunjukkan beberapa rasa syukur yang disebutkan dalam kutipan berikut.

Kutipan 1

"Seberat apa pun ujian yang Allah berikan, aku selalu berbaik sangka terhadap-Nya. Aku tahu Allah telah menyiapkan rencana paling indah untukku di masa depan" (Naira:19).

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya di tunjukkan ketika Naira harus lapang dada menerima kepergian ummi nya. Meskipun berat, namun itulah yang membuat Naira kuat dalam menghadapi semua cobaan di hidup nya. Naira menerima tanpa harus menyalahkan takdir atas meninggalnya sang ibu. Dari itulah Naira percaya tuhan akan merencanakan sesuatu yang jauh lebih baik dari rencana nya sendiri dan membentuk rasa syukur yang tiada batas karena masih menguatkan sosok Naira dalam keadaan apapun.

Kutipan 2

"Alhamdulillah, aku bahagia, Ya Rabb. Anak Tatan lahir sempurna dan sehat, berkulit putih kemerahan dengan dagu lancip dan bibir mungil. Seperti kelak besar dia akan menjadi rebutan banyak akhwat. Semoga kamu besar nanti saleh, Nak, berbakti sama orang tua dan bermanfaat untuk banyak orang. Aamiin". (Naira:124).

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya di tunjukkan oleh Naira atas rasa syukur ketika Tatan melahirkan dengan kondisi selamat. Permintaan Tatan Naira ketika persalinan harus di tangani oleh dokter Wildan, suaminya sendiri berjalan dengan lancar. Dengan begitu, ucap syukur tak lepas dari mulut Naira.

b. Beriman

Beriman adalah mentaati segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Beriman dapat pula diartikan bentuk percaya dan yakin terhadap ketentuan Allah Swt. Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-nisa (04:173) "Adapun orang-orang yang beriman dan berbuat amal saleh, Maka Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah untuk mereka sebagian dari karunia-Nya. Adapun orang-orang yang enggan dan menyombongkan diri, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih, dan mereka tidak akan memperoleh bagi diri mereka, pelindung dan penolong selain dari pada Allah".

Kutipan 1

Aku memandangnya penuh kagum. Di tengah kesibukannya sebagai dokter sekaligus pembicara masih sempat menjalankan salat Dhuha dengan khushyuk. Masya Allah.... (Naira: 11)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan di tunjukkan Wildan yang selalu melaksanakan sholat sunah meskipun dilanda kesibukan sebagai dokter. Hal tersebut menunjukkan rasa iman seorang hamba kepada penciptanya.

Kutipan 2

Setelah kepergian umi, langkah pertama saat jiwaku terguncang adalah mengambil air wudhu dan membentangkan sajadah. Bermunajat kepada pemberi kedamaian yang hakiki. Allah lah satu-satunya tempatku mengadu, dialah satu-satunya pengharapanku. (Naira: 19)

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan di tunjukkan oleh Naira yang menjadikan ibadah tujuan utama dalam mencari ketenangan. Ketika menghadapi kesulitan, masalah, dan guncangan Naira langsung bermunajat untuk meminta perlindungan kepada Allah. Rasa iman yang dimiliki oleh Naira begitu kuat sehingga ketika dihadapkan dengan cobaan, Naira menerima tanpa harus menyalahkan takdir tuhan

c. Berdoa

Berdoa adalah memanjatkan dan memohon kepada Allah untuk meminta petunjuk, ketenangan jiwa dan batin, serta meminta ampunan. Berdoa juga merupakan cara terbaik hamba berkomunikasi kepada Tuhan. Ibnu Qayyim mengatakan, "doa adalah obat yang paling bermanfaat, dialah lawan bala', yang akan menolak, membereskan, dan menahannya agar tidak terjadi, serta akan mengangkat atau meringankan bila benar-benar terjadi, dialah senjata orang-orang beriman. Doa merupakan sebuah pintu yang agung, bila seorang hamba mengetuknya, akan datang kepada nya kebaikan yang berturut-turut dan berkah yang melimpah.

Kutipan 1

"Dear Allah, pernikahan ini karena atas takdir-Mu, berilah ridho-Mu di pernikahan ini, sakinahkan, mawaddahkan, dan warohmahkan"(Naira:58).

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan di tunjukkan oleh sang tokoh utama, Naira. Naira berdoa dan memohon agar pernikahan nya di ridhoi Allah. Karena pernikahan itu belum pernah di rencanakan sebelumnya oleh Naira. Dia tidak pernah membayangkan bahwa dirinya akan menikah dengan Wildan, sahabat nya sendiri yang ia sukai secara diam-diam. Bahkan ketika mendengar Wildan akan menikah dengan tunangannya, Naira berusaha untuk menerima dan pasrah. Namun, tidak ada yang tau takdir. Justru yang bersanding dengan Wildan adalah Naira. Maka dari itu, Naira seraya berdoa agar pernikahan yang berlangsung atas ketidaksengajaan itu, di berkahi dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kutipan 2

"Oh, Allah, jika jangkarku memang bukan jatuh pada hatinya, tolong percepatkan waktu sampai aku dan Wildan berpisah dengan cara yang baik. Maafkan suamiku bersikap seperti itu padaku, maafkan dia yang tidak bisa menempatkan posisinya sebagai seorang kepala rumah tangga. Aku tahu perceraian adalah jalan keluar yang buruk dan dibenci oleh-Mu, tetapi saat ini aku rasa perceraian adalah jalan keluar satu-satunya yang terbaik untuk Wildan, meski bukan untukku". (Naira:94).

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan di tunjukkan oleh Naira yang tak berhenti berdoa untuk kebaikan pernikahannya. Naira tau, pernikahannya tidak pernah di inginkan oleh Wildan. Dia hanya menjadi pengantin pengganti untuk menutupi aib keluarga Wildan. Awalnya Naira sangat mengagumi Wildan karena sifat dan sikapnya yang baik, lemah lembut, dan menghargai perempuan. Namun setelah menikah, sifat itu seakan tak ada satupun di dalam diri Wildan. Wildan cenderung pendiam, kasar, berkata dengan nada yang ketus bahkan seakan tidak menghargai keberadaan Naira sebagai istrinya. Meski begitu Naira melaksanakan tugas sebagai istri. Naira selalu menyiapkan makanan setiap pagi untuk Wildan meskipun ujungnya tetap tidak di makan. Dari itulah, Naira selalu berdoa agar hati Wildan kembali lembut, dan menghargai keberadaannya. Walaupun berkali-kali Wildan meminta untuk bercerai, namun Naira selalu menolak karena ia tau perceraian adalah hal yang paling di benci Allah.

2. Nilai moral hubungan manusia sesama manusia

Hubungan baik dengan sesama dilakukan dengan mengembangkan silaturahmi. Silaturahmi adalah menghubungkan kasih sayang, yaitu menjaga, memelihara, dan berkomunikasi dengan orang lain dengan dimotivasi oleh rasa kasih sayang. Menegakkan keadilan merupakan realisasi dari taqwa. Setiap orang berhak untuk memperoleh keadilan, baik keadilan hukum, ekonomi, keadilan sosial dan yang lainnya. Bersamaan dengan itu, setiap orang berkewajiban pula untuk menegakkan keadilan sehingga terwujud masyarakat yang adil dan beradab. Adil adalah meletakkan sesuatu pada tempatnya. Dalam kaitan hukum, keadilan itu dilakukan dengan memberikan hukuman bagi yang bersalah setimpal dengan kesalahannya siapapun orangnya. Keadilan ekonomi diwujudkan dalam bentuk pemerataan pendapatan dan terbukanya kesempatan berusaha bagi siapapun. Hak untuk memperoleh keadilan merupakan bagian dari hak asasi seseorang. Karena itu penegakan keadilan merupakan bagian dari hak asasi manusia (HAM). (Ali Hamzah, 2017:155).

Dalam novel Dear Allah karya Diana Feby di sebutkan nilai moral hubungan manusia sesama manusia yang akan di uraikan sebagai berikut.

a. Peduli sosial

Darmiyati Zuchdi (2011: 170) menjelaskan bahwa, peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberibantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Berbicara masalah kepedulian sosial maka tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Hal tersebut sangat tergantung dari bagaimana empati terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa, kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran (Malik, 2008: 423).

Kutipan 1

"Pakai ini buat nutupi kepalamu, sebentar lagi jam dinas selesai. Nanti kalo nggak ikut operan kamu bisa kena penalti atasanmu loh," bujuk wildan (Wildan: 28)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan manusia di tunjukkan oleh Wildan yang peduli terhadap Naira. Sebelum menjadi sahabat Wildan dan Naira sering berpapasan ketika hendak ke masjid. Pada saat itu yang tengah hujan, Wildan dan Naira duduk di teras Masjid namun jaraknya berjauhan. Ketika Naira ingin menerjang hujan seketika Wildan melepas jas dokternya untuk melindungi kepala Naira dari tetesan air hujan. Dari kejadian tersebut, rasa peduli sosial yang terdapat pada novel Dear Allah karya Diana Feby termasuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia.

Kutipan 2

"Wil, kita khawatir sama lo," ucap Aryan seraya mendekati Wildan yang perlahan keluar dari kamarnya.

"Kamu yang sabar, yang tabah, jangan berhenti menyebut nama Allah, Wil," tambah Genta. (Genta: 46)

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia dengan manusia di tunjukkan Aryan dan Genta, sebagai teman Wildan. Mereka menunjukkan rasa peduli terhadap Wildan yang pada saat itu di hari pernikahannya, Zulfa (tunangannya) memilih pergi. Wildan mendengar hal itu syok, dan tak berdaya. Bahkan Wildan memilih mengurung diri di dalam kamar. Teman-temannya khawatir dan membujuk Wildan untuk keluar. Mereka juga menguatkan Wildan untuk tabah dan bersabar. Dari kejadian tersebut, sifat peduli sosial tampak dalam novel Dear Allah karya Diana Feby.

b. Persahabatan

Persahabatan atau pertemanan adalah sikap saling percaya, saling menguatkan, dan saling terbuka. Selaras dengan sabda Nabi Saw "Perumpamaan teman yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wangi itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya".

Kutipan 1

Persahabatan: "Semoga Allah mendatangkan satu sosok calon imam yang akan memberimu banyak cinta, Naira."

"Semoga Allah juga mendatangkan satu sosok calon imam yang saleh kepadamu, Aisyah."

"Aamiin," ucap mereka bersamaan, lantas keduanya mengukir senyum menutup luka dengan keyakinan bahwa suatu saat Allah akan memberikan yang terbaik untuk mereka. (Aisyah:30)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan manusia di tunjukkan oleh persahabatan antara Naira dengan Aisyah. Aisyah adalah teman karib Naira sejak sekolah menengah pertama. Dari kutipan tersebut dijelaskan mereka saling menguatkan satu sama lain. Aisyah yang harus berhadapan dengan permasalahan cinta berbeda agama sedangkan Naira dengan cinta diam-diamnya terhadap Wildan. Mereka saling menyumbangkan pemikiran positif dan saling mendoakan.

Kutipan 2

"Sudah, serahkan semua pada Allah. Allah pasti tahu terbaik buatmu," kata Aisyah sambil menepuk pundak ku dua kali (Aisyah: 36)

Dari kutipan 2, Nilai moral hubungan manusia dengan manusia di tunjukkan oleh Aisyah dan Naira yang selalu memberikan support jika salah satunya mengalami kesulitan. Pada saat itu Naira bercerita bahwa dia di khitbah oleh Genta, teman Wildan. Namun, Naira enggan untuk menerimanya karena perasaan nya sudah ia simpan selama bertahun-tahun terhadap Wildan. Aisyah menggambarkan bahwa Genta bukanlah lelaki yang baik, Dia taat, hafidz, menghargai wanita. Meskipun begitu, hati Naira tetap tidak terbuka dan masih tertuju kepada Wildan. Dari kebimbangan Naira, Aisyah meringankan pikirannya dengan berkata bahwa Tuhan pasti tau yang terbaik untuk Naira. Disitulah nilai moral hubungan manusia dengan manusia terlihat.

c. Kasih sayang

Seorang muslim pada dasarnya harus menghiasi dirinya dengan sifat pengasih, karena sifat ini berasal dari tingkah laku (akhlak). Akhlak seorang muslim merupakan tindakan yang disengaja dengan dilandasi ketulusan untuk mendapatkan keridoan dari Allah. Jika tumbuh sifat pengasih dalam setiap diri muslim, maka ia akan memiliki kemurnian hati dan kebersihan jiwa. Hal ini akan berdampak pada konsistensi dalam melakukan kebaikan, mempertahankan kebenaran, dan menjahui segala perbuatan yang mengganggu ketentraman masyarakat. Oleh sebab itu, sifat alamiya seorang muslim adalah kecintaannya terhadap perbuatan yang menggambarkan kasih sayang dan selalu menebarkan sikap tersebut dimanapun berada.

Kutipan 1

"Semoga kamu selalu dalam lindungan Allah, Nai. Semoga kamu benar atas keputusan mu. Tatan bahagia siapapun pilihanmu," ucap Tatan di bahunya (Tatan: 55)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan manusia terlihat ketika Tatan nya menghargai keputusan Naira untuk menjadi pengantin pengganti di pernikahan Wildan. Tatan nya ingin selalu memberikan yang terbaik untuk Naira. Kasih sayang keduanya sangat kental. Kepergian ummi Naira menjadikan Tatan nya merawat dan menyayangi Naira sebagai keluarga. Dari segi itu, nilai moral hubungan manusia dengan manusia terjalin karena adanya kasih sayang

Kutipan 2

Tante Fatimah tersenyum lalu menyerahkan segelas susu itu untukku , "Minumlah, bukan hanya menantu yang ingin menjadi terbaik. Tapi, ini juga ingin jadi mertua yang terbaik buat menantu kesayangannya," (Tante Fatimah:60)

Dari kutipan 2, Nilai moral hubungan manusia sesama manusia di tunjukkan oleh Tante Fatimah, ibu Wildan. Dia memberikan segelas susu kepada Naira untuk diminum didalam hari sebelum tidur. Tante Fatimah sebagai mertua dari Naira memperlakukan Naira sangat baik. Meskipun Naira hanya menjadi pengantin pengganti tetapi tak ada niatan untuk membenci Naira karena beliau lah yang meminta Naira untuk menjadi pengantin pengganti untuk Wildan. Jadi Tante fatimah menyayangi naira karena sudah menjadi bagian dari keluarga Wildan. Nilai moral hubungan manusia sesama manusia di lihat dari kasih sayang Tante Fatimah yang menyayangi Naira sebagai menantu nya.

d. Pemaaf

Pemaaf adalah memaafkan kesalahan orang lain. Kata al-'afw terulang dalam al-Quran sebanyak 34 kali, 7 kali darinya berbicara tentang pemaafan. Hal tersebut menunjukkan akhlaq saling memaafkan menjadi bagian terpenting dalam kehidupan seorang muslim. Artinya ada konsekuensi tertentu bila seseorang memaafkan atau tidak memaafkan terhadap seseorang yang pernah berbuat kesalahan kepadanya. Oleh karenanya Al-'afw (memaafkan) adalah salah satu sifat orang yang bertaqwa kepada Allah sebagaimana al-Qur'an menjelaskannya dalam QS. Ali 'Imran: 134. Ayat tersebut mendeskripsikan sikap seorang Muslim yang bertakwa akan menghadapi seseorang yang melakukan kekeliruan terhadapnya dengan tiga cara, yaitu menahan amarah, memaafkan, dan berbuat baik terhadap siapapun yang berbuat kesalahan kepadanya.

Kutipan 1

"Nggak usah dibantu, tidak apa-apa, Bu baik ibu menyusul anaknya saja, keburu jauh," saranku karena aku bisa melihat rasa khawatir ibu itu (Naira:108)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia sesama manusia adalah menjadi pemaaf. Dimana Naira memaafkan kesalahan anak kecil bernama biola yang tak sengaja

menabrak Naira di lorong rumah sakit, hingga membuat semua buku yang Naira pegang jatuh berserakan. Naira tidak protes, justru menyuruh ibu viola itu tidak usah membantunya dan mengejar anaknya takut keburu jauh. Dari kejadian tersebut Naira memaafkan kesalahan anak itu, Karena menurutnya anak-anak Se- usia viola memang senang-senang nya bermain. Dari memaafkan itulah Naira dapat merasakan ketenangan

Kutipan 2

"Ya, nggak apa-apa. Aku sudah memaafkan kamu jauh sebelum kamu minta maaf. Aku tidak pernah marah sama kamu, athifa" (Naira: 167)

"Sedikit sih, tapi sudahlah. Yang lalu biarlah berlalu, sekarang yang terpenting kamu sudah kembali seperti dulu seperti athifa yang aku kenal," (Naira:167)

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia sesama manusia dalam bentuk memaafkan di perlihatkan oleh Naira yang memaafkan athifa. Meskipun athifa sering berkata kasar, berbicara dengan nada tinggi, bahkan mengeluarkan kata-kata buruk terhadap naira. Namun Naira memaafkan kesalahan athifa tanpa harus mengungkit satu pun perbuatan athifa. Menurut Naira, yang lalu biarlah berlalu. Dan athifa sudah sadar atas apa yang dia perbuat dan mau menyadari kesalahannya. Nilai moral menjadi pemaaf itulah yang terdapat dari tokoh utama novel Dear Allah karya Diana Feby.

e. Tolong menolong

Tolong menolong adalah Sikap peduli dan saling membantu orang lain. Allah Subhānahu wa Ta'ālā mengajak untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab, dalam ketakwaan terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai. Barang siapa memadukan antara ridha Allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. "Allah Subhānahu wa Ta'ālā memerintahkan hamba-hambaNya yang mukmin agar saling berta'awun di dalam aktivitas kebaikan yang mana hal ini merupakan al-birr (kebajikan), dan agar meninggalkan kemungkaran yang mana hal ini merupakan at-taqwa. Allah melarang mereka dari saling bahu membahu di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman" (AlHafizh Ibnu Katsir dalam Tafsir AlQur'anil Azhim).

Kutipan 1

"Aku bantuin ya? Jangan nolak! Nanti kamu di tabrak anak kecil lagi, jatuh lagi buku-bukunya. Nggak sampai-sampai nanti kamu," katanya memberi keputusan sendiri (Genta:109)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia sesama manusia adalah tolong menolong. Dimana dalam novel Dear Allah karya Diana Feby di tunjukkan oleh genta yang membantu naira membawakan buku-buku nya ke ruang perinatologi. Meskipun genta di tolak oleh Naira namun genta tetap berteman baik tanpa mengungkit masalah khitbah itu. Dari hal tersebut rasa simpati untuk menolong sesama manusia terlihat

Kutipan 2

Hari ini rencananya Wildan akan membimbing dokter residen sampai penentuan jadwal operasi, karena Wildan ingin mereka bisa cepat menyelesaikan masa praktikum nya. Mengingat bagaimana susah nya menjadi dokter muda mengambil spesialis ahli bedah, sangat mengurus segalanya, pikiran, waktu, begitupun biaya. Wildan tau bagaimana perasaan mereka (Wildan: 193-194)

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia sesama manusia dalam bentuk tolong menolong di tunjukkan Wildan ketika ada dokter residen yang meminta bantuan bimbingan Wildan dalam tugas akhirnya untuk mengambil penyakit AIDS. Meskipun awalnya ragu, namun Wildan tetap mengiyakan keinginan dokter residen tersebut.

Karena penyakit AIDS resiko yang sangat membahayakan karena bisa tertular penyakit AIDS. Namun, karena Wildan pernah merasakan apa yang di rasakan dokter residen tersebut, untuk menjadi seorang dokter tentu tidak mudah. Dengan hati yang ikhlas, Wildan tentu akan membantu dokter residen itu dalam tugas penelitian akhirnya. Dari kejadian tersebut sikap tolong menolong terlihat di novel Dear Allah karya Diana Feby.

f. Toleransi

Toleransi merupakan sikap saling menghargai tanpa membedakan -bedakan agama, ras, dan suku. Toleransi menjadikan rancangan solusi dalam membina interaksi yang harmonis antar umat manusia. Namun toleransi tidak berarti membedakan orang untuk berlaku hendaknya. Dalam Islam toleransi memiliki sejumlah prinsip. Prinsip pertama, kebebasan beragama dan berkeyakinan al-hurriyyah al-diniyyah. Kebebasan beragama dan keyakinan merupakan hak dasar yang dimiliki setiap manusia, dan Allah Swt membebaskan setiap hamba-Nya untuk menegaskan keyakinannya, Allah juga melarang setiap tindakan pemaksaan untuk memilih agama dan kepercayaan tertentu. Kedua, kemanusiaan al-insaniyyah manusia merupakan khalifah fi al-ardh (pemimpin di bumi) ia diciptakan untuk saling berdampingan di atas perbedaan. Ketiga, al-wasathiyyah (moderatisme) menurut bahasa kata wasathiyyah berasal dari kata wasatha yang artinya tengah. Wasathiyyah yaitu berada di pertengahan secara lurus dengan tidak condong kearah kanan atau kiri (mohammad Fuad Al Amin, Mohammad Rosyidi 2019).

Kutipan 1

"Saya hormati semua keputusan mu, Nak Wildan. Sebagai laki-laki kamu menunjukkan martabat mu untuk menjaga rumah tangga mu. Tetaplah seperti itu..., " puji pak Fariq tiba-tiba sambil menepuk pundak kanan Wildan (pak Fariq:325)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia sesama manusia yaitu sikap toleransi. Dimana dalam novel Dear Allah karya Diana Feby di tunjukkan ketika Wildan memilih mempertahankan pernikahan nya dengan Naira disaat Zulfa, tunangannya kembali. Wildan menunjukkan sikap tegasnya untuk tetap bersama naira karena melihat perjuangan Naira dalam merawatnya dan menerima semua yang sudah ia lakukan. Disisi itu pak Fariq, ayah Zulfa sangat menghormati dan mentoleransi sikap Wildan yang menunjukkan martabat nya sebagai laki-lak dalam memerpertahankan rumah tangga nya. Pak Fariq faham betul, bagaimana tugas seorang suami. Dari hal tersebut, pak Fariq tidak memaksa Wildan untuk menikah dengan Zulfa, pengantin yang dibilang kabur pada saat di hari pernikahan nya dengan Wildan karena alasan menyembuhkan penyakitnya ke luar negeri.

3. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

Menurut Ali Hamzah (2017: 156) Nilai moral dalam kaitan dengan diri sendiri adalah menjaga keseimbangan atas dorongan-dorongan maksud dan memelihara diri dengan baik. Nafsu yang dimiliki manusia merupakan bagian yang harus dikelola dan dikendalikan dengan baik, sehingga menjadi kekuatan yang mendorong ke arah kebaikan.

Dalam novel Dear Allah karya Diana Feby nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri di bagi menjadi beberapa bagian yang akan di uraikan berikut ini.

a. Sabar

Sabar merupakan sikap menerima segala sesuatu yang sudah Allah tetapkan tanpa ada sesuatu yang menggajal di hati. M. Quraish Shihab memandang bahwa kata "sabar" diartikan sebagai menahan baik dalam pengertian fisikmateril, seperti menahan

seseorang dalam tahanan (kurungan) maupun immaterial–non fisik seperti menahan diri (jiwa) dalam menghadapi sesuatu yang diinginkannya.

Kutipan 1

Aku tahu Allah meletakkan rasa sakit pada hati yang tepat. Kalau tahu aku kuat dan aku tahu Allah selalu bersamaku. Hanya level istighfar menggema dalam dada untuk menahan rasa yang ingin meledak ini (Naira: 15)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sabar. Sabar dalam novel Dear Allah karya Diana Feby di tunjukkan oleh Naira harus sabar pada saat ikut mendampingi Wildan dengan Zulfa, tunangannya mencari cincin untuk pernikahan mereka. Naira mengagumi Wildan pada saat Wildan mempunyai tunangan, cinta diam-diam nya menumbuhkan rasa sakitt, dia harus menerima bahwa awalnya dia kira tidak akan mendapatkan kesempatan bersama Wildan. Dan yang akan menjadi istri nya adalah Zulfa. Dari hal tersebut, Naira harus sabar menghadapi kisah percintaan mereka sedangkan Naira sendiri harus menyimpan rasa begitu rapat dan kuat untuk Wildan.

Kutipan 2

“Aku merasakan detak. Hancur berkeping-keping. Namun, aku mencoba untuk tetap tegar, Untuk apa menangisi manusia hanya karena cinta yang tak terbalas.

Innallaha ma'ashobirin. Allah bersama dengan orang yang sabar. Aku selalu mengatakan itu dalam hati. Aku menyukai air mata dan memantapkan untuk menyelesaikan undangan itu agar rasa sedih yang unfaedah ini segera berakhir” (Naira: 24).

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sabar. Dimana dalam novel Dear Allah karya Diana Feby di tunjukkan oleh Naira yang harus sabar ketika Wildan meminta bantuannya untuk mendesain ulang undangan pernikahan nya dengan Zulfa karena undangan awal yang di cetak salah nama dan tanggal semua. Dengan perasaan yang ia simpan, tentu ada rasa sakit ketika menghadapi cinta yang tak terbalas itu. Meskipun ragu, Naira menerima permintaan Wildan karena Wildan juga sahabat Naira. Naira juga berpegang teguh pada kalimat "innallaha ma'ashobirin" bahwa Allah akan selalu bersama orang-orang yang sabar.

b. Ikhlas

Ikhlas adalah suatu hal mengenai perasaan contohnya menerima, tulus, tidak berat hati pada tindakan atau perbuatan yang di lakukan dalam hal baik. Seseorang dikatakan memiliki sifat ikhlas apabila dalam melakukan perbuatan, ia selalu didorong oleh niat untuk berbakti kepada Allah dan bentuk perbuatan itu sendiri dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya menurut hukum syariah. Sifat seperti ini senantiasa terwujud baik dalam dimensi fikiran ataupun perbuatan.

Kutipan 1

"Bismillah, dengan ridho Allah, aku menerima genta sebagai calon imamku" (Naira: 37)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu ikhlas. Ikhlas merupakan bentuk melatih diri dengan segala cobaan nya. Dalam novel Dear Allah karya Diana Feby ikhlas di tunjukkan oleh Naira ketika menerima lamaran dari Genta. Dengan perasaan diam-diam nya yang masih bersarang, Namun dia harus menerima lamaran genta agar bisa melupakan Wildan. Naira ikhlas dengan segala ketentuan Allah, Naira tahu Allah pasti memberikan yang terbaik dengan semua skenarionya.

Kutipan 2

“Dear Allah, seberapa pun hatiku mencoba untuk bertahan namun keretakan tak bisa ku hindari. Serangkaian kejadian membuat hatiku sulit untuk sembuh dari luka pedihnya cinta. Jika memang lelaki yang kau hadirkan nantilah penawar terbaik dari rasa sakit ini, ya mbak ikhlas menerimanya” (Naira:41).

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri tentang ikhlas yaitu ditunjukkan oleh Naira yang mencoba untuk ikhlas atas segala takdir. Pada saat itu Naira menerima lamaran dari Genta, meskipun dia tidak pernah memiliki perasaan terhadap genta. Namun Naira melihat dari sisi lain, mungkin Allah menghadirkan genta untuk obat dari semua rasa sakitnya selama menyimpan rasa diam-diam terhadap Wildan. Dia ikhlas jika genta memang ditakdirkan menjadi calon imamnya dan perlahan akan melupakan perasaan nya terhadap Wildan.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap menjaga penuh terhadap tugas dan amanah yang di berikan terhadap seseorang. Islam mengajarkan agar pemuda memiliki tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya. Tanggung jawab itu bukan saja terhadap peraturan-peraturan dalam kehidupan sosial, tetapi terlebih lagi tanggung jawab di hadapan Allah Swt.

Kutipan 1

“Setelah salat subuh, aku membantu tante Fatimah di dapur. Selesai memasak, kami sarapan bersama dan setelah itu aku pamit berangkat kerja” (Naira: 66).

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu tanggung jawab. Manusia harus tanggung jawab atas pekerjaan yang sudah di amanah kan untuknya. Seperti Naira sebagai istri Wildan meskipun hanya sebagai istri pengganti, namun Naira sebagai menantu tidak melupakan kewajiban nya untuk selalu membantu mertuanya menyiapkan makanan di dapur. Terlepas dia dengan kewajiban sebagai ibu rumah tangga, dia juga tidak lepas atas kewajiban untuk berangkat kerja sebagai perawat.

Kutipan 2

“Wildan baru saja keluar dari ruang operasi, dia masih mengenakan baju steril dan berjalan ke arah ruang kerjanya yang memiliki pintu terhubung dengan ruang operasi. Dia melepas baju itu dan bergegas mandi. Setelah mandi, dia duduk di kursinya. Merebahkan badan untuk mengambil waktu istirahat. Sejak panggilan operasi darurat semalam, dia belum sempat tidur. Rasanya dia kelelahan. Apalagi dengan perut kosong yang sedari pagi belum diisi” (Naira: 67-68).

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel Dear Allah karya Diana Feby tentang tanggung jawab. Wildan memiliki tanggung jawab sebagai dokter, meskipun larut malam Wildan tetap melaksanakan tugasnya ketika di panggil ke rumah sakit untuk melakukan operasi darurat. Wildan tau dari setiap pekerjaan pasti ada resikonya masing-masing dan semua itu Wildan pegang dengan penuh tanggung jawab.

d. Berani

Berani adalah sikap merasa yakin dan percaya diri dari setiap keputusan dan langkah yang diambil. Menurut Mustari (2014) mendefinisikan bahwa keberanian merupakan kemampuan untuk menghadapi rasa takut, rasa sakit, resiko, bahaya serta ketidakpastian atau intimidasi. Adapun keberanian fisik merupakan keberanian untuk menghadapi penderitaan fisik, kesulitan, kematian atau ancaman kematian, sedangkan keberanian moral merupakan kemampuan untuk bertindak secara benar walaupun

banyak orang yang tidak setuju, walaupun dapat bersifat memalukan, walaupun bersifat skandal, atau tidak ada dukungan orang lain. Adapun keberanian menurut Peterson dan Seligman 2004 keberanian merupakan kebajikan yang terdiri dari beberapa karakter seperti keberanian, kejujuran, semangat serta tekad.

Kutipan 1

"Mas, aku minta izin!" Ucap Naira menarik ujung jilbabnya membiarkan rambut hitam yang sebagian tertutup Ciput itu terlihat.

"Naira apa yang kamu lakukan!?" Wildan terkejut dengan tindakan Naira yang membuka aurat tiba-tiba

"Maafin aku, mas. Allah pasti mengerti" balas Naira sambil melingkarkan jilbab panjangnya menutupi luka robek pada perut korban. (Naira: 206)

Dari kutipan 1, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu berani. Seseorang memang harus memiliki sikap berani untuk bekal nya terhadap kehidupan. Seperti perbuatan Naira ketika tidak sengaja bertemu dengan kecelakaan di jalan. Pada saat itu, Naira dan Wildan berangkat bersama ke rumah sakit. Dan di pertengahan jalan mereka bertemu dengan kecelakaan yang salah satu korbannya anak kecil perempuan. Pada saat memastikan korban, Naira tidak sengaja melihat pendarahan di perut korban dan sontak terkejut karena di bagian perut anak kecil itu robek. Sontak Naira tanpa berpikir panjang dan meminta izin kepada Wildan langsung melepas jilbabnya untuk melilitkan ke perut korban. Naira berani mengambil tindakan tersebut demi keselamatan anak kecil itu, meskipun sebagian orang menganggap nya mengumbar aurat di tempat umum. Namun sifat keberanian Naira mendapat penghargaan dari pihak rumah sakit.

Kutipan 2

"Ibu pasien yang terhormat, kami tidak takut anda bawa ke pengadilan. Silahkan!" Ujarku dengan tatapan intens ke arah ibu itu. (Naira: 235)

Dari kutipan 2, nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam novel Dear Allah karya Diana Feby yaitu berani. Pada saat itu, Naira dan temannya Aisyah berada di rumah sakit dan tidak sengaja menjumpai kegaduhan di salah satu ruang pasien. Dimana ada ibu-ibu tinggi, berbadan besar, menjambak rambut dan memaki Riska teman Naira. Melihat kejadian tersebut Naira tidak terima karena bagaimana pun bisa dibicarakan baik-baik. Ibu tersebut salah faham, beliau menuduh bahwa riska mencoba membunuh anaknya dan mendorong sampai kepalanya terbentur ke tembok. Namun ketika ditanyakan kepada riska semua itu tidak benar. Meskipun sudah berkali-kali pihak rumah sakit meminta dengan cara baik-baik, namun ibu itu tetap tidak tenang. Hingga akhirnya Naira berani untuk membawa perkara Tersebut ke pengadilan. Sikap berani Naira banyak yang menentang apalagi genta yang tidak terima karena bisa saja ibu itu menuntut untuk memasukkan Naira dan Riska ke penjara. Namun, Naira yakin sesuatu yang baik pasti akan terungkap. Sikap keberanian itulah yang termasuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri dalam novel Dear Allah karya Diana Feby.

SIMPULAN

Dalam Novel Dear Allah Karya Diana Feby terdapat tiga aspek sebagai berikut: 1) Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, dari kutipan di atas, hubungan manusia dengan Tuhan-Nya terdapat nilai moral yang dapat ditiru oleh siapa saja untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta dan bernilai positif 2) Nilai moral hubungan manusia sesama manusia, dalam novel *Dear Allah Karya Diana Feby* sangat banyak ditemukan nilai moral kasih sayang sesama manusia dalam lingkup sosial dengan lingkungan alam 3) Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri. Dalam kutipan di atas, hubungan antara manusia dengan diri sendiri. Peneliti menemukan wujud kepekaan dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam novel *Dear Allah Karya Diana Feby*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah Nida, H. " Konsep Memilih Teman yang Baik Menurut Hadist" Jurnal Riset Agama, Vol. 1, No 2 (Agustus 2021) 338-353.
- Aliyah Darma. Y. (2014). "Analisis Wacana Kritis" Bandung. PT. Refika Aditama.
- Azizah Zakiyah. A. "Hadist-Hadist tentang Toleransi Beragama dalam Pemahaman dan Pengamalan Siswa SMK Texar Karawang" Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin. Vol. 2, No. 3 (Agustus 2022) 615-624.
- Corbin, J. Dkk. (2003). "Dasar-dasar penelitian Kualitatif". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamzah, Ali. (2017). "Pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi" Bandung: ALFABETA
- Irman Salewe. M. "Sabar dalam Hadis" al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis. Vol. 1, No. 1 Januari-Juli 2018 M/1439 H.
- Jorgensen. W.M. (2007). "Analisis Wacana Teori & Metode" Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Krismati Saragih, A. Dkk. "Hubungan imajinasi dengan karya sastra novel". Asas:Jurnal Sastra. Vol. 10, No. 2, Juli 2021
- Khamsiatun Cek " Urgensi Doa dalam Kehidupan" SERAMBI TARBAWI Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 1, Januari 2015.
- Khasan M "Perspektif Islam dan Psikologi tentang Pemaafan" Journal at-taqoddum, Vol. 9, No. 1, July 2017.
- Mahfud Choirul "The Power of Syukur Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam Al-Qur'an" Episteme, Vol. 9, No. 2, Desember 2014.
- Miftahul Anwar. L. " Tanggung Jawab Pemuda dalam Islam: Studi Tahrij dan Syarah Hadis". Gunung Djati Coference Series, Vol. 16 (2022).
- Murad M. dkk. "Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Pemahaman Siswa" Journal on Education, Vol. 06, No.01, September-Desember 2023. hal 775-786.
- Nurgiantoro, B. (2005). "Sastra anak". Yogyakarta: Gadjah Mada University press
- Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol 21, No. 1, Januari 2020.
- Silakhuddin "Pendidikan Keimanan (Perspektif Al-Qur'an dan Hadis)" Darul Ulum, Vol. 10, No 2, 2019.
- Sugesti Selvia "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam" Jurnal PPKn & Hukum. Vol. 14. No. 2 Oktober 2019.
- Tabi'in A "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial" Jurnal IJTIMAIYA Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2017.
- Taufiqurrahman " Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur'an" EduProf. Vol. 1, No. 2, September 2019.
- Zainul Arifin. M. "Nilai Moral Karya Sstra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono)" Jurnal Literasi, Vol 3. No. 1. April 2019